

## RINGKASAN SKRIPSI

Febriana Arda, 2023., Ekranisasi Novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman Ke Film *KKN Desa Penari* Oleh Awi Suryadi Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia.

Fokus dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Ekranisasi Novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman Ke Film *KKN Desa Penari* Oleh Awi Suryadi?”. Fokus tersebut diuraikan menjadi subfokus penelitian, sebagai berikut: (1) Bagaimanakah Penciutan karakter, peristiwa, dan latar, dari novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman Ke Film *KKN Desa Penari* Oleh Awi Suryadi? (2) Bagaimanakah Penambahan karakter, peristiwa, dan latar, dari novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman Ke Film *KKN Desa Penari* Oleh Awi Suryadi? (3) Bagaimanakah Perubahan bervariasi karakter, peristiwa, dan latar, dalam novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman Ke Film *KKN Desa Penari* Oleh Awi Suryadi?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, ungkapan yang menjelaskan tentang ekranisasi dalam struktur teks yang berupa karakter, peristiwa dan latar, yang merujuk pada penciutan, penambahan, dan perubahan bervariasi. Sumber data adalah novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman dan Film *KKN Desa Penari* Oleh Awi Suryadi yang telah ditranskripsikan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang di bantu dengan kartu pencatat data. Teknik pemeriksaan validasi data yang di gunakan yaitu triangulasi teori dan pemeriksaan rekan sejawat melalui diskusi.

Hasil penelitian tentang ekranisasi dari novel ke film *KKN Desa Penari*, yaitu adanya (1) Penciutan atau pengurangan cerita dari novel ke film *KKN Desa Penari* sehingga munculnya perbedaan cerita baik dari segi peristiwa, karakter dan latar dalam cerita. Hal ini terjadi dikarenakan seorang sutradara dan penulis skenario telah membuat kesepakatan dengan penulis untuk sengaja menghilangkan cerita yang terlalu berlebihan, (2) Penambahan dari novel ke film *KKN Desa Penari*, hal ini terjadi di karenakan sang pembuat film, ingin menambahkan beberapa adegan yang menurut mereka layak untuk di tonton oleh masyarakat tanpa mengubah alur yang sudah ada di novel. Sutradara berharap penonton akan lebih tertarik ketika menonton film karena cerita yang ada di novel mereka jadikan film dengan tampilan yang berbeda, dan (3) Adanya Perubahan Variasi pada karakter, peristiwa dan latar, dari novel ke film *KKN Desa Penari*. Hal ini memang perlu dilakukan oleh sang pembuat film, supaya film tersebut memiliki perbedaan dari novelnya, namun tema dan amanat novel ketika difilmkan tetap sama. Selain itu, penonton bisa belajar memahami perbedaan novel yang dibuat film dan memahami bahwa novel dan film mempunyai bahasa, ukuran, dan nilai tersendiri.

